INDEKS HARGA KONSUMEN

TRIWULAN III

(JULI - SEPTEMBER)

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN 2022

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Triwulan 3 Tahun 2022

TRIWULAN III

Kabupaten Sidoarjo pada :

- **Bulan Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,67 persen dengan IHK sebesar 111,98**
- **Bulan Agustus 2022 mengalami inflasi 0,37 persen dengan IHK sebesar 112,4**
- **Bulan September 2022 terjadi inflasi 0,54 persen dengan IHK sebesar 113,01**

Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan III (Juli sampai September) Tahun 2022 sebesar 1.58 %

- Pada bulan Juli 2022 di Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,98. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semuanya mengalami inflasi atau kenaikan harga. Tercatat yang tertinggi yaitu Kabupaten Sumenep sebesar 1,04 persen dengan IHK sebesar 113,34, diikuti dengan Kota Malang sebesar 0,76 persen dengan IHK sebesar 110,87.
- Dari 11 kelompok pengeluaran, semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,26 persen, dan yang paling rendah kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen.
- Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juli 2022 yaitu bawang merah, angkutan udara, cabai merah, cabai rawit, dan mobil.
- Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juli 2022 adalah minyak goreng, tongkol diawetkan, emas perhiasan, pisang, dan bawang putih
- Laju inflasi tahun kalender sebesar 3,82 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender Juli 2021 sebesar 1,37 persen. Begitu juga untuk tingkat inflasi tahun ke tahun Juli 2022 sebesar 5,16 persen lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun Juli 2021 sebesar 1,83 persen.

Juli	Agustus	September
0,67%	0,37%	0,54%

A. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN JULI 2022

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan pada Juli 2022 terjadi inflasi 0,67 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111.24 pada Juni 2022 menjadi 111,98 pada Juli 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,82 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juli 2022 terhadap Juli 2021) sebesar 5,16 persen.

Pada bulan Juli 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,26 persen; diikuti dengan kelompok transportasi sebesar 1,21 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,61 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,28 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,22 persen; kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,20 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen; dan yang paling rendah kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen.

Tabel 1

Inflasi dan Andil Inflasi Kabupaten Sidoarjo Juli 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2021	IHK Desember 2021	IHK Juni 2022	IHK Julli 2022	Tingkat Inflasi Juli 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun3) (%)	Andil Inflasi Juli 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,03	107.50	111,24	111,98	0,67	3,82	5,16	0,62
Makanan, Minuman, dan Tembakau	105,83	107.32	115,11	116,56	1,26	6,32	9,21	0,3563
Pakaian dan Alas Kaki	105,25	104.16	106,83	107,48	0,61	2,45	3,25	0,0374
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,62	104.32	105,34	106,66	0,31	1,89	2,17	0,0270
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,18	106.80	109,41	109,71	0,28	3,41	4,22	0,0211
Kesehatan	108,35	105.14	111,3	111,5	0,18	2,37	3,83	0,0057
Transportasi	106,35	106,00	111,87	113,22	1,21	5,72	7,2	0,1679
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,28	104.22	100,21	100,41	0,20	-0,23	-0,29	0,320
Rekreasi, Olahraga,	103,01	104.21	103,5	103,7	0,19	1,07	1,13	0,0050

dan Budaya								
Pendidikan	112,73	111,21	114,7	115,39	0,60	0,43	2,25	0,0067
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,32	114.72	119,4	119,8	0,34	6,31	12,01	0,0438
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,32	112.76	119,1	119,4	0,22	3,69	4,32	0,0541

Keterangan:

1)Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

2)Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Desember 2021.

3) Persentase perubahan IHK Juli 2022 terhadap IHK Juli 2021

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu bawang merah 0,1242 persen, angkutan udara 0,1271 persen, cabai merah 0,0725 persen, cabai rawit 0,0652 persen, dan mobil 0,0214 persen. Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain: minyak goreng (-0,0605) persen, tongkol diawetkan (-0,0377) persen, emas perhiasan (-0,0189) persen, pisang (-0,0089) persen, dan bawang putih (-0,059) persen.

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 11 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Juli 2022 yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,3563 persen; kelompok transportasi 0,1679 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0541 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,0438 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,0374 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,320; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0270 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0211 persen; kelompok pendidikan 0,0067 persen; dan kelompok kesehatan 0,0057 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0050 persen.

Grafik 1

Andil Inflasi Bulan Juli 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

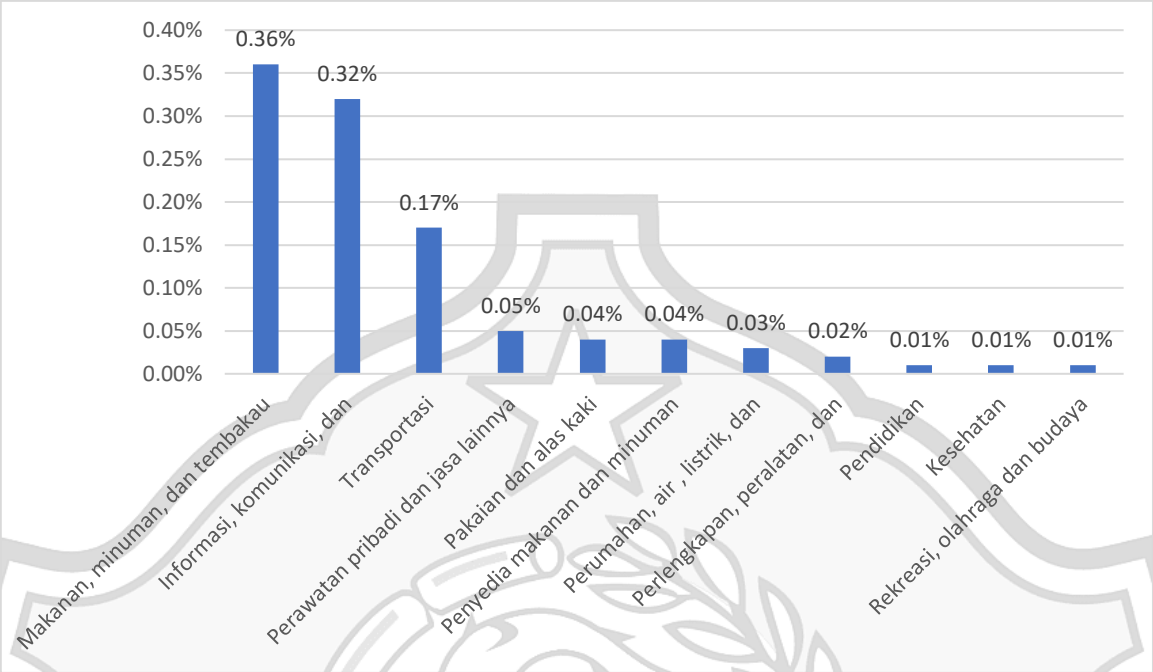

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Juli 2022 mengalami inflasi 1,26 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 115,11 pada Juni 2022 menjadi 116,56 pada Juli 2022. Dari 3 sub kelompok yang ada semuanya mengalami inflasi. Sub kelompok tersebut yaitu sub kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 1,32 persen, sub kelompok makanan sebesar 1,27 persen, dan sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 1,34 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar sebesar 0,3563 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu bawang merah 0,1232 persen, cabai merah 0,0735 persen, cabai rawit 0,0582 persen, daging ayam ras 0,0479 persen, dan juice buah siap saji 0,0237 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain: minyak goreng (-0,0504) persen, tongkol diawetkan (-0,0279) persen, pisang (-0,0032) persen, bawang putih (-0,0089) persen, dan susu bubuk untuk balita (-0,0083) persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,61 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,83 pada Juni 2022 menjadi 107,48

pada Juli 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok alas kaki sebesar 0,95 persen, dan sub kelompok pakaian sebesar 0,37 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0374 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu baju muslim pria 0,0082 persen, daster 0,0062 persen, sepatu wanita 0,0034 persen, ongkos jahit 0,0087 persen, dan gaun/terusan wanita 0,0060 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi, yaitu baju kaos berkerah (-0,0037) persen, jaket pria (-0,0023) persen, celana pendek pria (-0,0019) persen, dan baju kaos tanpa berkerah (-0,0029)

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 105,34 pada bulan Juni 2022 menjadi 106,66 pada Juli 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok penyediaan dan pelayanan perumahan lainnya sebesar 1,56 persen; dan sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,67 persen; dan sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,13 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0270 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: tarif listrik 0,0185 persen, iuran bulanan RT 0,0153 persen, bahan bakar rumah tangga 0,0026 persen, cat tembok 0,0021 persen, cat kayu/cat besi 0,0009 dan semen 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi, yaitu besi beton (-0,0021) persen, dan kayu lapis (-0,0007) persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 109,41 pada Juni 2022 menjadi 109,71 pada Juli 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 5 sub kelompok mengalami inflasi dan, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub

kelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,51 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,32 persen; sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum 0,26 persen; sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,18 persen; dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,19 persen;.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0211 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain sabun detergen bubuk/cair 0,0027 persen, handuk 0,0023 persen, bantal 0,0042 persen, dan kulkas/lemari es 0,0039 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu pembersih lantai (-0,0037) persen, setrika dan sabun cair/cuci piring yang mempunyai nilai yang sama (-0,0009) persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,18 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 111,3 pada bulan Juni 2022 menjadi 111,5 pada Juli 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,91 persen, sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,34 persen, dan sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,09 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0057 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: alat KB lainnya 0,0011 persen, kacamata plus dan minus 0,0009 persen, dan obat gosok 0,0006 persen

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Juli 2022 mengalami inflasi 1,21 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 111,87 pada Juni 2022 menjadi 113,22 pada Juli 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang

sebesar 4,82 persen, sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 1,38 persen, dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,23 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,1679 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu angkutan udara 0,3091 persen; mobil 0,0504 persen; bensin 0,0082 persen, sepeda motor 0,0076 persen, tarif kendaraan roda 4 online 0,0085 persen, solar 0,0073, dan perbaikan ringan kendaraan 0,0099 persen. Sdangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya tarif kendaraan roda 2 online (-0,0028) persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,20 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 100,21 pada Juni 2022 menjadi 100,41 pada Juli 2022. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,320 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,19 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 103,5 pada Juni 2022 menjadi 103,7 pada Juli 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, sedangkan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi tersebut yaitu sub kelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar 0,54 persen; dan sub kelompok barang rekreasi lainnya sebesar 0,05 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0050 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu buku pelajaran SLTA 0,0021 persen, buku pelajaran SD dan buku tulis bergaris yang mempunyai nilai yang sama 0,0004 persen, tas sekolah 0,0006 persen, sepeda anak 0,0004 persen, dan buku pelajaran SLTP 0,0003 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,60 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 114,7 pada Juni 2022 menjadi 115,39 pada Juli 2022. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar

0,0067 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,34 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 119,4 pada bulan Juni 2022 menjadi 119,8 pada Juli 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang nilainya sama yaitu sebesar 0,74 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0438 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain: es 0,0045 persen, nasi dengan lauk 0,0053 persen, kue kering berminyak 0,00098 persen, capcai 0,0061 persen, ayam goreng 0,0020 persen, dan ikan bakar 0,0056 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2022 mengalami inflasi 0,22 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 119,1 pada Juni 2022 menjadi 119,3 pada Juli 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,65 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,80 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0541 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: pembalut wanita 0,0230 persen, hand body lotion 0,0062 persen, creambath dan deodorant yang mempunyai nilai yang sama 0,0042 persen, dan pasta gigi 0,0036 persen. Untuk komoditas yang menghambat terjadinya inflasi emas perhiasan (-0,00184) persen, parfum (-0,0030) persen, shampo (-0,0012) dan tissu (-0,0007) persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 3,82 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Juni 2022 terhadap Juni 2021) sebesar 5,16 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,37 persen dan 0,67 persen. Untuk tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Juni

2021 terhadap Juni 2020 dan Juni 2020 terhadap Juni 2019 masing-masing sebesar 1,83 persen dan 1,62 persen.

Tabel 2

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Juli	-0,51	0,30	0,67
Tahun Kalender	0,67	1,37	3,82
Tahun ke tahun	1,62	1,83	5,16

B. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN AGUSTUS 2022

Pada bulan Agustus 2022 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi sendiri sebesar 0,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,4. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, hampir semuanya mengalami deflasi atau penurunan harga. Tercatat yang mengalami deflasi tertinggi yaitu Kabupaten Sumenep sebesar 1,13 persen dengan IHK sebesar 112,06, dan Kota Kediri mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 111,01.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 8 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok pendidikan sebesar 4,58 persen, sedangkan yang mengalami deflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -1,53 persen.

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Agustus 2022 yaitu akademi/perguruan tinggi, sekolah dasar, beras, tarif listrik, dan tongkol diawetkan.

Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Agustus 2022 adalah bawang merah, cabai rawit, sekolah menengah atas, daging ayam ras, dan cabai merah.

Laju inflasi tahun kalender sebesar 4,84 persen, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender Agustus 2021 sebesar 1,71 persen. Begitu juga untuk tingkat

inflasi tahun ke tahun Agustus 2022 sebesar 5,24 persen juga lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun Agustus 2021 sebesar 2,93 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan pada Agustus 2022 terjadi inflasi 0,37 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,98 pada Juli 2022 menjadi 112,4 pada Agustus 2022. Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 4,84 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 5,24 persen.

Pada bulan Agustus 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, 8 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, dan 3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok pendidikan sebesar 4,58 persen; diikuti kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,67 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,62 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,62 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,53 persen; kelompok transportasi sebesar 0,29 persen; dan yang paling rendah kelompok kesehatan sebesar 0,21 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar -0,90 persen; dan kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -1,53 persen.

Tabel 3
Inflasi dan Andil Inflasi Kab Sidoarjo Agustus 2022 Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2021	IHK Desember 2021	IHK Juli 2022	IHK Agustus 2022	Tingkat Inflasi Agustus 2022 1) (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 2) (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 3) (%)	Andil Inflasi Agustus 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	104,51	103,20	111,98	112,4	0,37	4,84	5,24	0,35
Makanan, Minuman, dan Tembakau	103,54	103,52	116,56	114,77	-1,53	4,71	7,32	-0,352
Pakaian dan Alas Kaki	102,38	102,16	107,48	108,15	0,62	3,38	3,72	0,0379
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,35	101,62	106,66	107,32	0,62	2,7	2,34	0,0935
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,38	106,72	109,71	110,31	0,55	3,67	4,28	0,0354
Kesehatan	107,15	107,42	111,5	111,73	0,21	2,78	3,25	0,0089
Transportasi	103,26	103,50	113,22	113,55	0,29	5,86	7,23	0,0349
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	109,14	106,32	100,41	100,39	-0,02	-0,13	-0,29	-0,0059
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,49	103,27	103,7	102,7	-0,90	0,27	1,74	-0,0023

Pendidikan	117,85	112,75	115,39	120,67	4,58	5,29	5,51	0,3619
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	102,61	115,87	119,8	120,6	0,67	7,53	10,69	0,0691
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,7	117,26	119,4	120,03	0,53	4,23	5,76	0,0392

Keterangan:

1)Persentase perubahan IHK Agustus 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

2)Persentase perubahan IHK Agustus 2022 terhadap IHK Desember 2021.

3) Persentase perubahan IHK Agustus 2022 terhadap IHK Agustus 2021

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu akademi/perguruan tinggi 0,2843 persen, sekolah dasar 0,7005 persen, beras 0,0642 persen, tarif listrik 0,0596 persen, dan tongkol diawetkan 0,0463 persen. Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu bawang merah (-0,4154) persen, cabai rawit (-0,1425) persen, sekolah menengah atas (-0,0531) persen, daging ayam ras (-0,0660) persen, dan cabai merah (-0,0384) persen.

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 8 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan Agustus 2022 yaitu kelompok pendidikan 0,3619 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0935 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/ restoran 0,0691 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0392 persen; kelompok transportasi 0,0349 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 0,0379 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0354 persen; dan yang paling rendah dan kelompok kesehatan 0,0089 persen. Untuk kelompok pengeluaran yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau (-0,352) persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (-0,0023) persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (-0,0059) persen.

Grafik 2

Andil Inflasi Bulan Agustus 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

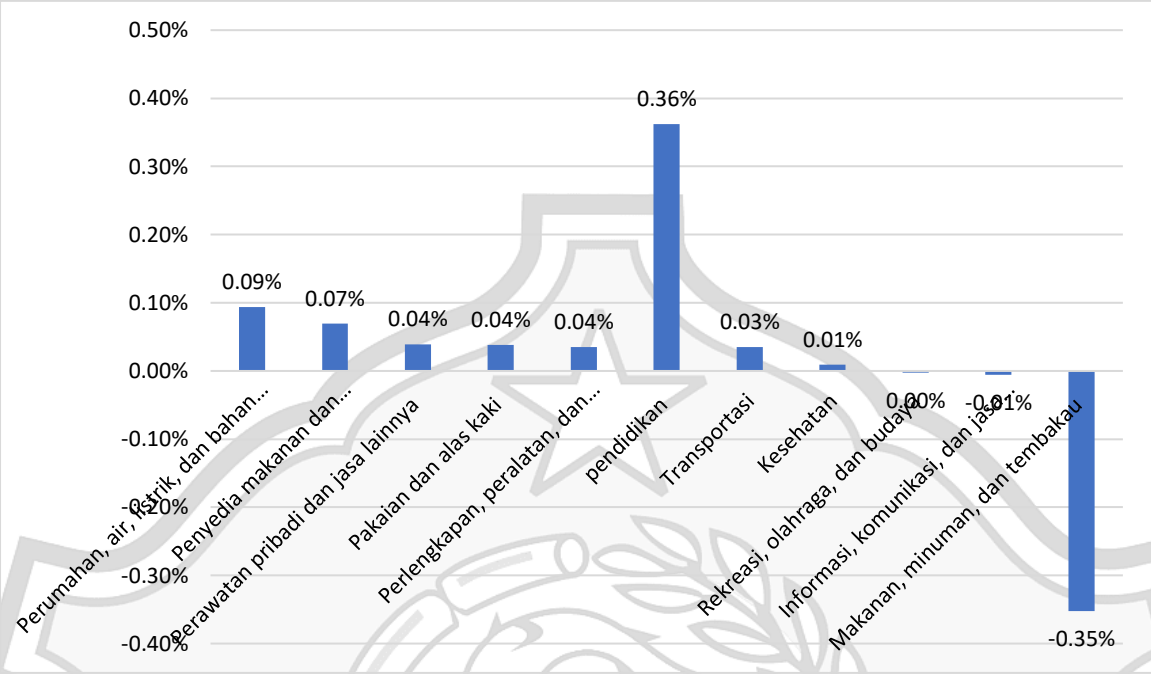

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Agustus 2022 mengalami deflasi (-1,53) persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 116,56 pada Juli 2022 menjadi 114,77 pada Agustus 2022. Dari 3 sub kelompok yang ada 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami deflasi hanya sub kelompok makanan sebesar 1,62 persen. Sedangkan sub yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,57 persen; dan kelompok minuman yang tidak berakohol sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini menghambat terjadinya inflasi sebesar (-0,352) persen. Komoditas pada kelompok ini yang dominan menghambat inflasi yaitu bawang merah (-0,1274) persen, cabai rawit (-0,1845) persen, daging ayam ras (-0,0470) persen, cabai merah (-0,0964) persen dan minyak goreng (-0,0480). Sedangkan komoditas memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : beras 0,0512 persen, tongkol diawetkan 0,0723 persen, pisang 0,0265 persen, telur ayam ras 0,0272 persen, dan pepaya 0,0615 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada Agustus 2022 mengalami inflasi 0,62 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 107,48 pada Juli 2022 menjadi 108,15 pada Agustus 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok pakaian sebesar 0,72 persen, dan sub kelompok alas kaki sebesar 0,42 persen,.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0379 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu baju muslim pria 0,0139 persen, daster 0,0077 persen, baju muslim anak 0,0038 persen, baju anak setelan 0,0085 persen, dan sandal karet wanita 0,0044 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi, yaitu celana panjang jeans (-0,0027) persen, sandal kulit pria (-0,0031) persen, baju muslim pria (-0,0049) persen, celana pendek pria (-0,0026) persen, jaket pria dan kemeja pendek katun pria yang mempunyai nilai yang sama (-0,0002) persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2022 mengalami inflasi sebesar 0,62 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,66 pada bulan Juli 2022 menjadi 107,32 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok penyediaan dan pelayanan perumahan lainnya. Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,34 persen sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,83 persen; dan sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,46 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0935 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : tarif listrik 0,0486 persen, kontrak rumah 0,0447 persen, cat tembok 0,0363 persen, sewa rumah 0,0074 persen dan kayu balokan 0,0099 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi, yaitu dan pasir (-0,0042) persen, keramik (-0,0007) persen, dan cat kayu/cat besi (-0,0003) persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2022 mengalami inflasi sebesar 0,55 persen atau

terjadi kenaikan angka indeks dari 109,71 pada Juli 2022 menjadi 110,31 pada Agustus 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,74 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,58 persen; sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,37 persen; sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum 0,25 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi hanya sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,19 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0354 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain : upah asisten rumah tangga 0,0082 persen, pembersih lantai 0,0047 persen, handuk 0,0034 persen, dan kain gorden 0,0029 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kulkas/lemari es (-0,0019) persen, mesin cuci dan sabun detergen bubuk/cair yang mempunyai nilai yang sama (-0,0005) persen, dan blender (-0,0005) persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Agustus 2022 mengalami inflasi 0,21 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 111,5 pada bulan Juli 2022 menjadi 111,73 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 1 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap dan sub kelompok jasa rawat jalan, dan sub kelompok jasa kesehatan lainnya. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,34 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0089 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: obat dengan resep 0,0072 persen, obat gosok 0,0008 persen. kacamata plus dan minus 0,0003 persen, obat flu 0,0005 persen, alat KB lainnya dan obat maag yang mempunyai nilai yang sama 0,0006 persen, dan obat batuk 0,0009 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada Agustus 2022 mengalami inflasi 0,29 persen atau

terjadi kenaikan angka indeks dari 113,22 pada Juli 2022 menjadi 113,55 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,79 persen, sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,28 persen, dan sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,09 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0349 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu angkutan udara 0,0250 persen; bensin 0,0678 persen; tarif kendaraan roda 2 online 0,0084 persen, solar 0,0056 persen, sepeda motor 0,0008 persen, ban dalam motor dan ban luar mobil mempunyai nilai yang sama 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi tarif kereta api (-0,0065) persen, dan tarif kendaraan roda 4 online (-0,0005) persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi (-0,02) persen atau mengalami penurunan angka indeks 100,41 pada bulan Juli 2022 menjadi 100,39 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 3 sub kelompok tidak mengalami perubahan angka indeks dan hanya 1 sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,23 persen.

Kelompok pengeluaran ini menghambat terjadinya inflasi sebesar (-0,0059) persen. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya telepon selular (-0,0067) persen, sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu personal komputer/desktop 0,0008 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Agustus 2022 mengalami deflasi (-0,9) persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 103,7 pada Juli 2022 menjadi 102,7 pada Agustus 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 4 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah sebesar

1,79 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 0,64 persen.

Kelompok pengeluaran ini menghambat terjadinya inflasi sebesar (-0,0023) persen. Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu buku pelajaran SD (-0,0316) persen dan buku pelajaran SLTA (-0,0057) persen. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu surat kabar harian 0,0067 persen, tas sekolah 0,0021 persen, dan gitar 0,0006 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Agustus 2022 mengalami inflasi 4,58 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 115,39 pada bulan Juli 2022 menjadi 120,67 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok pendidikan lainnya. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 12,58 persen; dan sub kelompok pendidikan tinggi sebesar 7,83 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu dan sub kelompok pendidikan menengah sebesar 3,75 persen.

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,3619 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu akademi/perguruan tinggi 0,4593 persen, sekolah dasar 0,3065 persen, dan sekolah menengah pertama 0,0008 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya sekolah menengah atas (-0,0561) persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2022 mengalami inflasi 0,67 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 119,8 pada bulan Juli 2022 menjadi 120,6 pada Agustus 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 0,87 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0691 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain : tahu campur 0,0319 persen, kue kering berminyak 0,0185 persen, hamburger 0,0079 persen, kopi siap saji 0,0072 persen, masakan jepang 0,0061 persen, dan sate 0,0024 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2022 mengalami inflasi 0,53 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 119,4 pada Juli 2022 menjadi 120,03 pada Agustus 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perlindungan sosial sebesar 3,85 persen, sub kelompok jasa lainnya sebesar 1,73 persen, sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,749 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,42 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0392 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: jam tangan 0,0075 persen, kacamata 0,0090 persen, sabun mandi 0,0066 persen, dan pasta gigi 0,0043 persen. Untuk komoditas yang menghambat terjadinya inflasi emas perhiasan (-0,00055) persen, hand body lation (-0,0067) persen, krim wajah (-0,0046) dan deodorant (-0,0035) persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 4,84 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2022 terhadap Agustus 2021) sebesar 5,24 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,71 persen dan 0,42 persen. Untuk tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Agustus 2021 terhadap Agustus 2020 dan Agustus 2020 terhadap Agustus 2019 masing-masing sebesar 2,93 persen dan 1,26 persen.

Tabel 4

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Agustus	0,09	0,26	0,37
Tahun Kalender	0,42	1,71	4,84
Tahun ke tahun	1,26	2,93	5,24

C. INFLASI KABUPATEN SIDOARJO BULAN SEPTEMBER 2022

Pada bulan September 2022 di Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,01. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, 5 kabupaten/kota mengalami inflasi atau kenaikan harga dan yang tertinggi yaitu Kota Kediri sebesar 0,20 persen dengan IHK sebesar 107,77.

Dari 11 kelompok pengeluaran, 7 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi dan 2 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan angka indeks. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,95 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi tertinggi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -0,97 persen.

Komoditas yang dominan dalam memberikan sumbangan inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan September 2022 yaitu mobil, bawang merah, kontrak rumah, sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga.

Komoditas yang menghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Sidoarjo pada bulan September 2022 adalah telur ayam ras, angkutan udara, minyak goreng, cabai rawit, dan daging ayam ras.

Laju inflasi tahun kalender sebesar 0,68 persen lebih rendah jika dibandingkan inflasi tahun kalender September 2021 sebesar 0,76 persen. Untuk tingkat inflasi tahun ke tahun September 2022 sebesar 2,53 persen lebih tinggi jika dibandingkan tingkat inflasi tahun ke tahun September 2021 sebesar 1,25 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencatatan pada September 2022 terjadi inflasi 0,54 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 112,4 pada Agustus 2022 menjadi 113,01 pada September 2022, Laju inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,68 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 2,53 persen.

Tabel 5

Inflasi dan Andil Inflasi Kab Sidoarjo September 2022

Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2021	IHK Desember 2021	IHK Agustus 2022	IHK September 2022	Tingkat Inflasi September 2022 [1)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2022 [2)] (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun [3)] (%)	Andil Inflasi September 2022 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,74	109,96	112,4	113,01	0,54	0,68	2,53	0,09
Makanan, Minuman, dan Tembakau	106,09	108,92	114,77	113,66	-0,97	0,87	3,78	-0,1346
Pakaian dan Alas Kaki	104,56	107,28	108,15	108,23	0,07	0,08	2,26	0,0007
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	105,25	104,72	107,32	107,92	0,56	0,78	1,82	0,0921
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,35	102,90	110,31	111,36	0,95	1,85	2,93	0,0732
Kesehatan	105,98	108,24	111,73	111,83	0,09	0,08	3,52	0,0008
Transportasi	102,15	109,50	113,55	113,47	-0,07	-0,62	0,56	-0,0741
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	107,25	108,12	100,39	101,28	0,89	-0,29	-0,36	0,0780

Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,11	102,26	102,7	102,78	0,08	0,62	0,85	0,0732
Pendidikan	118,33	117,25	120,67	120,72	0,04	0,42	3,84	0,0064
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	104,57	113,62	120,6	121,31	0,59	0,78	5,76	0,0238
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,57	112,76	120,03	120,59	0,47	0,71	4,82	0,0367

Keterangan:

1)Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK bulan sebelumnya.

2)Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK Desember 2021.

3) Persentase perubahan IHK September 2022 terhadap IHK September 2021

Pada bulan September 2022 ini dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, 9 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,95 persen; diikuti dengan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,89 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,56 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,47 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; dan yang paling rendah yaitu kelompok pendidikan sebesar 0,04 persen. Sedangkan yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -0,97 persen; dan kelompok transportasi sebesar -0,07 persen,

Lima komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu mobil 0,0686, bawang merah 0,0346, kontrak rumah 0,0531, sewa rumah 0,0524, dan upah asisten rumah tangga 0,0352, Sedangkan lima komoditas yang menghambat terjadinya inflasi antara lain: telur ayam ras (-0,0821), angkutan udara (-0,0922),

minyak goreng (-0,0736), cabai rawit (-0,0627), dan daging ayam ras (-0,0457).

Menurut andil terjadinya inflasi, terdapat 9 kelompok pengeluaran memberikan andil terjadinya inflasi pada bulan September 2022 yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,0921 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan 0,0780 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,0732 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,0732 persen; kelompok pendidikan 0,0064 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,0367 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,0238 persen; kelompok kesehatan 0,0008 persen; dan yang paling rendah kelompok pakaian dan alas kaki 0,0007 persen. Disamping itu terdapat kelompok pengeluaran yang menghambat terjadinya inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau (-0,1346) persen; dan kelompok transportasi (-0,0741) persen. Sedangkan untuk kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan tidak memberikan andil/sumbangan apapun.

Grafik 3

Andil Inflasi Bulan September 2022 Kabupaten Sidoarjo

Menurut Kelompok Pengeluaran

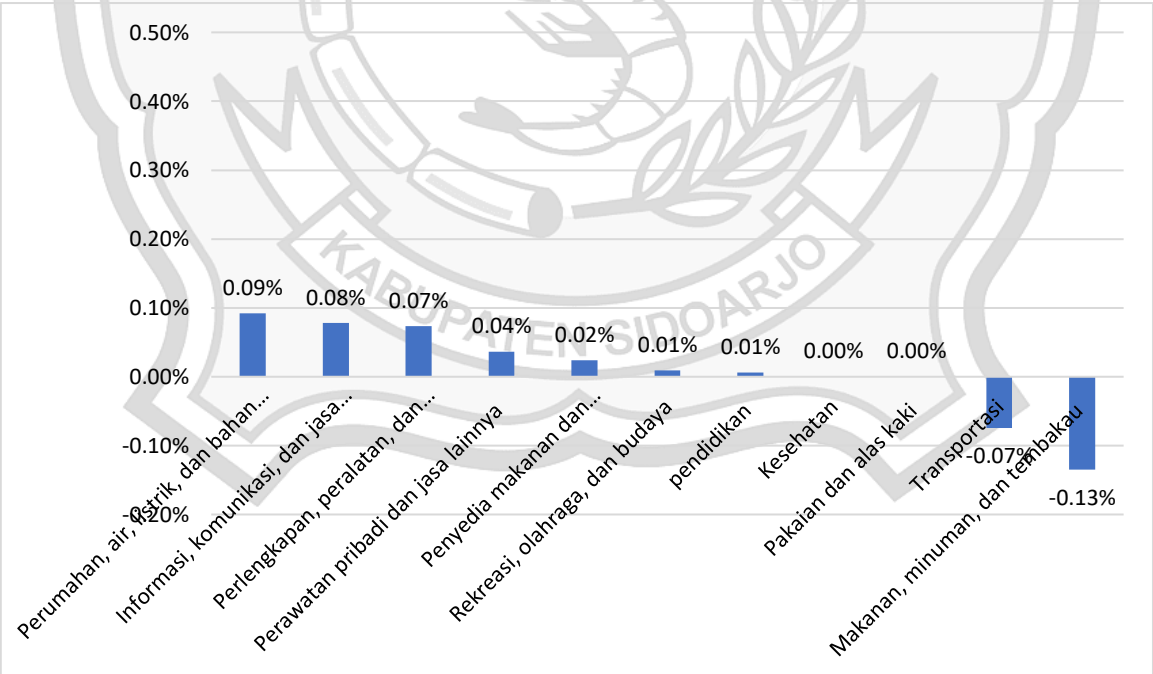

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan September 2022 mengalami deflasi (-0,97) persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 114,77

pada Agustus 2022 menjadi 113,66 pada September 2022.

Dari 3 sub kelompok yang ada dalam kelompok pengeluaran ini 1 sub kelompok mengalami deflasi, dan 2 sub kelompok mengalami inflasi, Sub kelompok yang mengalami deflasi hanya sub kelompok makanan sebesar 0,45 persen, Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,61 persen; dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,06 persen,

Pada kelompok ini menghambat terjadinya inflasi sebesar sebesar (-0,1346) persen, Komoditas yang menghambat inflasi tersebut antara lain: telur ayam ras (-0,0611) persen, minyak goreng (-0,0736) persen, cabai rawit (-0,0417) persen, daging ayam ras (-0,0217) persen, dan cabai merah (-0,0073) persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu: bawang merah 0,0425, tomat 0,0180, gula pasir 0,0068, tongkol diawetkan 0,0094 persen, dan tempe 0,0043 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki ini pada September 2022 mengalami inflasi 0,07 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 108,15 pada Agustus 2022 menjadi 108,23 pada September 2022. Dari 2 sub kelompok pengeluaran yang ada dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi, yaitu sub kelompok alas kaki sebesar 0,05 persen dan sub kelompok pakaian sebesar 0,06 persen,

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0007 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi hanya sandal karet pria 0,0005 persen, dan kaos kutang/singlet pria 0,0006 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen, atau terjadi kenaikan angka indeks dari 107,32 pada bulan Agustus 2022 menjadi 107,92 pada September 2022, Dari 4 sub kelompok pengeluaran yang ada, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks, Sub kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,95 persen, dan sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,32 persen,

Kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0921 persen dan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kontrak rumah 0,0701

persen, sewa rumah 0,0346 persen, keramik 0,0074 persen, cat kayu/cat besi 0,0029 persen, semen 0,0009 persen, dan bahan bakar rumah tangga 0,0004 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya besi beton (-0,0008) persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi sebesar 0,95 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 110,31 pada Agustus 2022 menjadi 111,36 pada September 2022. Dari 6 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi, dan 3 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; dan sub kelompok tekstil rumah tangga. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 1,78 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,68 persen; dan sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,34 persen.

Pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0732 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, antara lain upah asisten rumah tangga 0,0342 persen, pengharum cucian/pelembut 0,0891 persen, sabun detergen bubuk/cair 0,0068 persen, sabun cair/cuci piring 0,0045 persen, kamper 0,0027 persen, pembersih lantai 0,0036 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi hanya blender (-0,0007) persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada September 2022 mengalami inflasi 0,09 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 111,73 pada bulan Agustus 2022 menjadi 111,83 pada September 2022. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok kesehatan, 1 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa rawat inap, dan sub kelompok jasa rawat jalan. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,63 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,05 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0008 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi antara

lain: tarif check up 0,0021 persen, alat KB lainnya 0,0006 persen, obat batuk 0,0004 persen. Sedangkan komoditas yang menghambat terjadinya inflasi yaitu vitamin 0,0005 persen, obat batuk, obat sakit kepala dan obat flu mempunyai nilai yang sama 0,0006 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok tranportasi pada September 2022 mengalami deflasi (-0,07) persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 113,55 pada Agustus 2022 menjadi 113,47 pada September 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 1 sub kelompok mengalami deflasi, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks yaitu sub kelompok jasa pengiriman barang. Sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,82 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 2,31 persen, dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,23 persen.

Kelompok transportasi ini menghambat terjadinya inflasi sebesar (-0,0741) persen, Komoditas yang menghambat inflasi antara lain: angkutan udara (-0,0892) persen, tarif kendaraan roda 4 online (-0,0047) persen, sepeda motor (-0,0031) persen, tarif kereta api 0,0007 persen dan angkutan antar kota (-0,0008) persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah mobil 0,0756 persen, bensin 0,0078 persen, solar 0,0094 persen, aksesoris kendaraan 0,0028 persen, tarif kendaraan roda 2 online 0,0007 persen, dan ban luar mobil 0,0002 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada September 2022 mengalami inflasi 0,89 persen atau mengalami kenaikan angka indeks 100,39 pada bulan Agustus 2022 menjadi 101,28 pada September 2022. Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0780 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada September 2022 mengalami inflasi 0,08 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 102,7 pada Agustus 2022 menjadi 102,78 pada September 2022. Dari 6 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 4 sub kelompok lainnya tidak

mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 1,65 persen, dan sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,25 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0732 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kamera 0,0010 persen, buku pelajaran SD 0,0005 persen, buku pelajaran SLTA 0,0003 persen, tas sekolah dan buku pelajaran SLTP mempunyai nilai yang sama 0,0002 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada September 2022 mengalami inflasi 0,04 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 120,67 pada Agustus 2022 menjadi 120,72 pada September 2022. Kelompok ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0064 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi 0,59 persen atau mengalami kenaikan angka indeks dari 120,6 pada bulan Agustus 2022 menjadi 121,31 pada September 2022. Kelompok ini hanya memiliki 1 sub kelompok yaitu sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang besarnya sama yaitu 0,59 persen.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0238 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu gulai 0,0084 persen, gado-gado 0,0037 persen, ayam bakar 0,0067 persen, ayam goreng 0,0026 persen, martabak 0,0034 persen, ikan bakar 0,0053 persen, masakan Jepang 0,021 persen, tahu campur 0,021 persen, dan ikan goreng 0,0006 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2022 mengalami inflasi 0,47 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 120,03 pada agustus 2022 menjadi 120,59 pada September 2022. Dari 4 sub kelompok pengeluaran dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi, dan 2 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Sub kelompok yang mengalami inflasi yaitu sub kelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,53 persen, dan sub kelompok perawatan pribadi sebesar

0,47 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan andil/sumbangan terjadinya inflasi sebesar 0,0367 persen, Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi antara lain: emas perhiasan 0,0089 persen, pembalut wanita 0,0053 persen, shampoo 0,0067 persen, sabun mandi cair dan pasta gigi yang mempunyai nilai yang sama 0,0023 persen, deodorant 0,0027 persen.

2. Perbandingan Inflasi Tahunan

Tingkat inflasi tahun kalender 2022 sebesar 0,68 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (September 2022 terhadap September 2021) sebesar 2,53 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,76 persen dan 0,73 persen. Adapun tingkat inflasi tahun ke tahun untuk September 2021 terhadap September 2020 dan September 2020 terhadap September 2019 masing-masing sebesar 1,25 persen dan 2,77 persen.

Tabel 6

Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2020–2022 (Persen)

Tingkat Inflasi	2020(%)	2021(%)	2022(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
September	0,42	0,39	0,54
Tahun Kalender	0,73	0,76	0,68
Tahun ke tahun	2,77	1,25	2,53

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN SIDOARJO